

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan suatu permasalahan yang tergolong masih tinggi yang berkaitan dengan kesehatan di negara berkembang terutama di Indonesia. Sekitar 25% sampai dengan 50%, angka kematian pada wanita usia subur disebabkan oleh suatu hal yang ada kaitannya dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan menjadi salah satu faktor penyebab dari mortalitas pada wanita muda.

Berdasarkan pada laporan Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2015, dijelaskan bahwa di Provinsi Jawa Tengah terdapat Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 619 kasus per 100.000 kelahiran hidup yang mengalami penurunan secara signifikan dibandingkan saat tahun 2014, dimana Angka Kematian Ibu (AKI) jumlahnya mencapai 711 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan, untuk Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2015 di Provinsi Jawa Tengah sebesar 10 per 1000 kelahiran hidup dan angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2014 dimana Angka Kematian Bayi (AKB) terbilang tinggi dengan jumlah mencapai 10,08 per 1000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015).

Menurut dari hasil laporan dinas kesehatan Kota/Kabupaten Sragen, pada tahun 2015 ditemukan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 15 kasus/1000 kelahiran hidup secara keseluruhan. Sedangkan, untuk Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2015 sebesar 9,32 kasus per 1000 kelahiran hidup. Sehingga, pada saat itu jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah Angka Kematian Bayi (AKB). Hal tersebut terjadi karena adanya komplikasi obstetrik, seperti perdarahan, preeklamsia/eklamsia, dan keguguran saat kehamilan berlangsung (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015).

Maksud penulis mengambil judul Karya Tulis Ilmiah “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y di Puskesmas Tanon I Sragen” ini, yaitu bidan memiliki peran yang penting dalam memberikan pelayanan kesehatan secara berkesinambungan dan komprehensif, sebab bidan merupakan ujung tombak dari pelayanan perempuan yang diharapkan dapat pembantu terwujudnya paradigma sehat di lingkungan masyarakat. Salah satu upaya yang efektif dilakukan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), yaitu dengan cara meningkatkan pertolongan oleh tenaga kesehatan yang terlatih dalam penanganan kasus kegawatdaruratan yang difasilitasi dengan fasilitas berstandart dan memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh ada setiap ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta KB.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah studi kasus ini, yaitu “Bagaimana Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif?”

C. RUANG LINGKUP

1 Lingkup Masalah

Pada karya tulis ilmiah ini, penulis membatasi masalah pada aspek asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien/pasien selama masa hamil, persalinan, nifas, neonatus, dan penggunaan alat kontrasepsi.

2 Lingkup Materi

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan materi ilmu kebidanan yang di aplikasikan ke dalam penatalaksanaan asuhan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada masa hamil, persalinan, nifas, neonatus, dan alat kontasepsi dengan pendekatan manajemen kebidanan Varney yang asuhannya terdiri dari tujuh langkah, meliputi pengkajian data, interpretasi data, diagnosa potensial, antisipasi tindakan segera, rencana tindakan implementasi, dan evaluasi tindakan, serta SOAP.

3 Lingkup Lokasi

Penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan mengambil kasus yang terjadi di Puskesmas Tanon I Sragen.

4 Lingkup Waktu

Pengambilan kasus dan penatalaksanaan asuhan kebidanan dilaksanakan mulai dari tanggal Februari 2017 sampai dengan Juli 2017, yaitu dimulai rekrutmen ibu hamil, memberikan asuhan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga penggunaan alat kontrasepsi.

D. PENJELASAN JUDUL

Asuhan kebidanan komprehensif pada klien/pasien yang dimulai selama masa hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan kontrasepsi, yaitu dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan.

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada ibu dan anak. Asuhan kebidanan berkesinambungan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang dilakukan secara terus menerus antara pasien dengan tenaga kesehatan agar terjalin hubungan yang baik.

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) ini dimulai dengan memberikan pelayanan kebidanan kepada klien/pasien dalam bidang kesehatan pada masa ibu hamil, persalinan, nifas,

neonatus, dan penggunaan alat kontrasepsi dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

E. TUJUAN

1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan cara melakukan pendekatan manajemen kebidanan dan asuhan yang telah dilakukan di dokumentasikan dalam bentuk VARNEY dan SOAP sebagai data perkembangan yang meliputi asuhan kebidanan kehamilan, asuhan kebidanan persalinan, asuhan kebidanan nifas, asuhan kebidanan neonatus, dan asuhan kebidanan keluarga berencana.

2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penulisan ini, yaitu:

- a. Penulis mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil secara komprehensif dari pengkajian sampai dengan evaluasi dengan menggunakan manajemen kebidanan VARNEY dan SOAP.
- b. Penulis mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin secara komprehensif dari pengkajian sampai dengan evaluasi dengan menggunakan manajemen kebidanan SOAP.

- c. Penulis mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas secara komprehensif dari pengkajian sampai dengan evaluasi dengan menggunakan manajemen kebidanan SOAP.
- d. Penulis mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir (BBL) secara komprehensif dari pengkajian sampai dengan evaluasi dengan menggunakan manajemen kebidanan SOAP.
- e. Penulis mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana secara komprehensif dari pengkajian sampai dengan evaluasi dengan menggunakan manajemen kebidanan SOAP.

F. MANFAAT

1. Bagi PKD

Diharapkan dapat menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan tepat terhadap klien/pasien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi instansi kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap klien/pasien.

3. Bagi Institusi STIKES ‘Aisyiyah Surakarta

Diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam melakukan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

4. Bagi Klien/Pasien

Diharapkan dapat membantu klien/pasien dalam memberikan asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) dengan pemantauan yang dimulai pada masa hamil, bersalin, nifas, neonatus, hingga penggunaan alat kontrasepsi.